



**FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
PROGRAM STUDI BROADCASTING**

ADHIKA SATRIYONO 4410401-025

Peran Produser Dalam Proses Produksi Program Talkshow E-Lifestyle

Di Metro Tv (Periode November 2009 – Januari 2010)

xii hal + 74 hal + lampiran + CV

Bibliografi : 13 buku (Th 1984 – 2008)

ABSTRAKSI

Televisi merupakan media massa yang menyampaikan pesannya secara Audio Visual, artinya televisi dapat dilihat & didengar sehingga memudahkan masyarakat dalam menerima pesan-pesan yang disampaikan oleh televisi. Televisi saat ini telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan manusia. Televisi juga merupakan media untuk memberikan satu bentuk hiburan maupun informasi. Didalam setiap stasiun televisi terdapat tim produksi yang bertugas memproduksi sebuah program acara hiburan yang nantinya akan dinikmati oleh penonton dirumah. Salah satu bagiannya adalah seorang Produser. Umumnya, semua stasiun televisi sangat membutuhkan seorang Produser didalam suatu proses produksi program acara. Pengertian dari Produser itu sendiri adalah seseorang yang bertanggung jawab terhadap perencanaan suatu acara siaran televisi. Perumusan didalam penulisan ini adalah bagaimana peran produser dalam proses produksi E-Life Style di Metro TV. Tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui peran produser dalam proses produksi E-Life Style di Metro TV.

Berdasarkan kerangka pemikiran yang digunakan yaitu, membahas mengenai komunikasi massa, media massa, televisi, program televisi, jenis program televisi, pengertian dan gagasan ide program *talk show*, proses produksi program *talk show*, unsur-unsur program *talk show*, pengertian produser dan penjelasan mengenai peranannya didalam proses produksi program *talk show*.

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan menggunakan metode studi kasus, dan kajiannya dilakukan secara kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara (*interview*) kepada semua nara sumber (*key-informan*) yang berhubungan dengan objek penelitian yang berkompeten dibidangnya masing-masing.

Hasil dari penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa pada saat pra-produksi seorang produser melakukan pembentukan ide untuk membuat sebuah konsep tema shooting untuk sebuah episode *e-lifestyle* dan kemudian, melakukan koordinasi dengan seorang asisten produser, tim liputan dan departemen *current affair*. Dalam pelaksanaan produksi peranan produser melakukan koordinasi dengan banyak elemen produksi yang terlibat. Pada umumnya, seorang produser dalam proses ini lebih berperan menjadi *switcerman* dan berkoordinasi dengan floor *director*. Sedangkan untuk paska produksi seorang produser juga harus tetap berkoordinasi dengan seorang *editor* untuk *review shooting* secara '*live-on-tape*' paska *shooting* yaitu dilakukan proses produksi layaknya siaran secara langsung tanpa proses editing dan juga bagian *quality control* untuk penayangan *re-run*.